



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

**GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)**

Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710

Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752

email: [komkkskaj@gmail.com](mailto:komkkskaj@gmail.com)



## **Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) Juli 2022**

### **MENJADI SEPERTI ORANG SAMARIA Lukas 10 : 25 -37**

#### **Lagu Pembukaan**

#### **Tanda Salib dan Salam**

F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

#### **Kata Pengantar**

Bapak, Ibu Saudara-saudari dan Orang Muda Katolik/ OMK yang dikasihi Tuhan. Pengalaman Hidup selama lebih dari dua tahun belakangan ini, khususnya melewati masa Pandemi, tentu masih menyisakan trauma dan catatan getir bagi sebagian kita. Mungkin ada saudara, kerabat bahkan keluarga inti kita telah menjadi korban Penyakit Covid. Beberapa mungkin terimbas dampak negative, seperti : pemotongan gaji, tunjangan tertentu ditiadakan, akibat dari produksi menurun, penjualan menurun dan harus Work From Home/ WFH bahkan tidak sedikit yang kehilangan pekerjaan. Bagaimana kita berjuang untuk menghilangkan trauma, memulihkan kesehatan dan kondisi perekonomian keluarga sekaligus bisa menolong orang lain yang menderita ? Marilah kita simak dan renungkan Firman Tuhan yang diambil dari Injil Lukas 10 : 25 – 37

#### **Doa Pembuka**

Syukur kepadaMu Tuhan, Bapa yang Murah Hati yang telah membimbing kami melewati masa-masa sulit selama Pandemi Covid 19 dengan berbagai dampak positif dan Negatifnya. Ajarilah kami senantiasa bersukacita dan

kreatif menemukan cara untuk keluar dari persoalan, bahkan memungkinkan kami menolong sesama yang menderita, demi Yesus Kristus Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin

## **Bacaan Injil Lukas 10 : 25 – 37**

### **Orang Samaria yang Murah Hati**

25 Pada suatu kali berdirilah seorang ahli Taurat untuk mencobai Yesus, katanya: "Guru, apa yang harus ku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

26 Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Apa yang kau baca di sana?"

27 Jawab orang itu : "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihlah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

28 Kata Yesus kepadanya : "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup."

29 Tetapi untuk membenarkan dirinya orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?"

30 Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun- penyamun yang bukan saja merampoknya habis – habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang sesudah itu pergi meninggalkannya setengah mati.

31 Kebetulan ada seorang imam turun melalui jalan itu; ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

32 Demikian juga seorang Lewi datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan.

33 Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan.

34 Ia pergi kepadanya lalu membalut luka- lukanya, sesudah ia menyiraminya dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu membawanya ke tempat penginapan dan merawatnya.

35 Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar kepada pemilik penginapan itu, katanya: "Rawatlah dia dan jika kau belanjakan lebih dari ini, aku akan menggantinya, waktu aku kembali.

36 Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia dari orang yang jatuh ke tangan penyamun itu?"

37 Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus kepadanya, "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

## Ulasan Bacaan

Bapak-Ibu, Saudara-saudari dan OMK yang terkasih, kita telah mendengar bacaan Injil Lukas 10: 25 -37

Perumpamaan Orang Samaria yang murah hati dimulai dengan pertanyaan seorang Ahli Taurat untuk mencobai Yesus: "*Guru, apa yang harus ku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?*"

Jadi, pertanyaan pokoknya adalah **"perbuatan apa untuk memperoleh hidup yang kekal"** (Ayat 25b).

Jawab Yesus kepadanya: "Apa yang tertulis dalam hukum taurat, Apa yang kau baca disana?" (Ayat 26)

Jawab orang itu: "***Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan segenap akal budimu.***" (Ayat 27a). Bandingkan dengan Ulangan 6 : 4-5. **Kalimat ayat 27a ini tidak dikomentari oleh ahli taurat karena yang namanya ahli taurat dia sudah hafal betul dan sering berada di rumah ibadat,**

Bagian Ulangan 6 : 4-9 "dengarlah, hai orang Israel..." kasihilah Tuhan, Allahmu, seringkali disebut sebagai "shema" (bahasa Ibrani yang berarti mendengar).

Bagian ini sangat dikenal orang Yahudi pada jaman Yesus karena diucapkan setiap hari oleh orang Yahudi yang saleh, dalam kebaktian di Sinagoga. "Shema" ini merupakan pernyataan terbaik tentang kodrat monoteistis. Pernyataan ini diikuti dengan perintah ganda kepada bangsa Israel:

- (1) Untuk mengasihi Allah dengan segenap hati, jiwa, dan kekuatan (Ayat 5).
- (2) Untuk mengajarkan iman mereka dengan tekun kepada anak-anak mereka (Ayat 7-9).

Maka sekali lagi soal kasihilah Tuhan, Allahmu: **Final, tidak dipersoalkan.** Yang dipersoalkan adalah mengasihi sesama manusia. Mari kita lihat ayat berikutnya.

**dan kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri** (Ayat 27b)

Kata Yesus kepadanya; "Jawabmu itu benar; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." (Ayat 28)

Tetapi untuk membenarkan dirinya, orang itu berkata kepada Yesus: "Dan siapakah sesamaku manusia?" (Ayat 29)

Yesus menjawab dengan perumpamaan (Ayat 30-35)

**Kisah seorang Samaria yang murah hati** dimulai dengan pertanyaan bagaimana untuk memperoleh hidup yang kekal (Ayat 25). Sudah dibahas di atas. Sekarang kita bahas kelanjutan pertanyaan berikutnya " Dan siapakah sesamaku manusia?" (Ayat 29).

- 1) Adalah seorang yang turun dari Yerusalem ke Yericho. Ia jatuh ke tangan penyamun-penyamun dst...
  - Jarak antara Yerusalem ke Yericho kurang lebih 33 km. Sama dengan Umur hidup Yesus di Dunia. Perumpamaan ini adalah Gambaran perjalanan dari Kota Kudus Yerusalem ke Kota Terkutuk, Yericho melewati Via Dolorosa- penuh sengsara. Pada tahun 2008, penulis pernah ke Holly Land dan menyaksikan sendiri bahwa Kota Yericho itu kering dan gersang. Terlihat sebuah Hotel berlantai 5 yang, mangkrak tak terurus. Beda jauh dengan Yerusalem yang permai.
  - Pada masa itu, Jalanan sepi. Kendaraan yang lewat pun hanya kuda, keledai dan unta. Teriak pun tidak ada orang yang mendengar. Jadi, kita bisa membayangkan, bagaimana nasib orang yang dirampok?
- 2) Imam (yaitu Orang yang diberikan wewenang untuk menyelenggarakan upacara keagamaan), ia melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan → tidak tolong.
- 3) Orang Lewi (saudara-saudara imam – membantu Imam untuk mempersembahkan korban, menaikan doa, menyalakan kandil, menjaga kemah suci. Mereka harus dapat membedakan kudus dan tidak kudus, najis dan tidak najis, dll) melihat orang itu, ia melewatinya dari seberang jalan → tidak tolong.
- 4) Orang Samaria( yang dianggap rendah oleh orang Yahudi) melihat orang itu dan tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Orang Samaria dan orang Yahudi sama-sama keturunan Israel. Namun mereka saling bertentangan, saling bertengkar lebih dari 700 tahun sampai pada jaman Yesus itu.
 

Pertentangan tersebut terutama disebabkan oleh alasan Etnisitas. Orang Yahudi/Kerajaan Selatan menganggap orang – orang Samaria / Kerajaan Utara tidak berdarah Israel murni, karena merupakan hasil pernikahan campuran orang Yahudi dengan Non Yahudi.
- 5) Apa yang dilakukan oleh Tokoh orang Samaria:
  - Tergeraklah hatinya oleh belas kasihan
  - Ia pergi kepadanya lalu bertindak

***Tujuh (7) hal/ tindakan yang dilakukan oleh Tokoh Orang Samaria***

- Sirami minyak dengan anggur
- Membalut luka-luka
- Menaikkan orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri.
- Membawanya ke tempat penginapan
- Merawatnya
- Menyerahkan 2 dinar kepada pemilik penginapan.
- Berpesan agar merawat dan membelanjakan uang itu jika biaya perawatannya lebih, maka akan menggantinya waktu Ia kembali.

Konsekuensi untuk memperoleh hidup kekal adalah melaksanakan apa yang tertulis dalam hukum taurat. Taat pada perintah Tuhan. (Lukas 10:26-27); (Matius 22:37-39), (Ulangan 6:5).

### **Siapakah Tokoh orang Samaria itu?**

Yesus menceritakan kisah ini untuk menunjukkan pada ahli taurat betapa jauhnya Ahli Taurat maupun kita dengan "orang Samaria itu". Di sisi lain Yesus menceritakan kisah ini untuk membuat kita sadar; Kitalah orang yang malang, yang hancur, yang dipukuli setengah mati oleh masalah-masalah hidup, yang harapannya telah dirampok.

Lalu Yesus datang, tak seperti imam dan orang Lewi itu yang tidak peduli. Apapun alasannya; Keselamatan manusia yang harus diutamakan. Karena itu, Dia menyeberangi jalan dari sorga ke dunia. Datang dalam persoalan kita, menolong kita, dengan harga yang sangat mahal; Menderita di kayu salib. Yesus menyembuhkan setiap luka, mengolesi dengan minyak dan anggur, karena Dialah Pokok Anggur dan kita adalah ranting – rantingnya. Yesus menutupi ketelanjangan kita dan mengasihi kita dengan kasih yang tidak mengenal syarat dan ketentuan. Yesus membawa kita kepada Bapa. Ia berjanji bahwa pertolongan-Nya bukanlah sekali saja, tetapi untuk selamanya. Sebab, hanya Dia-lah orang Samaria yang murah hati itu.

Orang Samaria yang murah hati itu menitipkan korban /menitipkan kita pada tempat penginapan. Dalam hal ini, komunitas gereja dengan pesan agar kita orang percaya/ Gereja merawat Korban sepenuh hati. Adapun Jaminannya, 2 Dinar yakni talenta Daya Ilahi yang diberikan kepada kita selama pengembaraan di yericho - dunia fana ini.

### **Butir Permenungan/Refleksi**

(Butir permenungan/refleksi ini bisa dilakukan secara pribadi dalam pengendapan atau bisa juga disharingkan dalam kelompok)

1. Mengapa ada Orang yang sudah ditolong yang dititip di Rumah Tuhan-Gereja-Komunitas orang percaya, tetapi mereka lari – keluar dari Gereja dan pergi ke rumah lain ?
2. Seberapa jauh gereja/ kita mengurus - merawat umat secara rohani maupun jasmani dengan sebaik baiknya sampai Tuhan Yesus datang kembali sesuai amanat-Nya?
3. Menjadi sesama berarti berani berkorban menolong tanpa pamrih agar orang lain selamat rohani dan jasmani dan kitapun memperoleh hidup yang kekal. **Sanggupkah kita? Maukah kita?**  
**Jika Sanggup dan Mau → "Pergilah dan perbuatlah demikian"**

## **Doa Umat**

Bapak/Ibu - Saudara/saudari, Orang Muda Katolik yang terkasih. Allah Bapa yang telah memberikan Kristus PuteraNya sebagai teladan pengorbanan, telah menunjukkan Cinta yang sehabis habisnya agar kita memperoleh hidup yang kekal. Karena itu, layak dan pantas kita menyampaikan doa doa permohonan kepadaNya.

*(silakan menyiapkan doa sesuai dengan kondisi umat lingkungan Anda masing-masing)*

## **Doa umat ditutup dengan Doa Bapa Kami (didoakan Bersama-sama)**

### **Doa Penutup**

Marilah kita bersatu dalam doa.

Bapa yang murah hati, Engkau mengasihi kami dan menginginkan kami semua beroleh hidup yang kekal dengan cara mengasihi Engkau dengan segala Daya yang Engkau karuniakan kepada kami dan kamipun melakukan tindakan nyata dalam mengasihi sesama.

Karena itu, kami mohon curahkan Kuasa Roh KudusMu agar kami mampu meneladani Tokoh Orang Samaria yang murah hati yakni PuteraMu sendiri, demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berdaulat bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang masa. Amin.

### **Berkat Penutup**

F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga-keluarga kita serta orang-orang yang kita doakan diberkati oleh Allah yang mahakuasa + Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.

U : Amin.

F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

F : Marilah kita hidup dalam belas Kasih Tuhan.

U : Amin.